

PERBANDINGAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA ANTARA
YANG MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN DEBAT DENGAN
METODE PEMBELAJARAN ISU KONTROVERSIAL PADA
MATAPELAJARAN PKn DI SMA NEGERI 1 KAYUAGUNG.

Skripsi Oleh :

SISKA CHRISTIYANI

Nomor Induk Mahasiswa 06091005030

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2014

**PERBANDINGAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA
ANTARA YANG MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN
DEBAT DENGAN METODE PEMBELAJARAN ISU KONTROVERSIAL
PADA MATAPELAJARAN PKn DI SMA NEGERI 1 KAYUAGUNG.**

Skripsi Oleh :

SISKA CHRISTIYANI

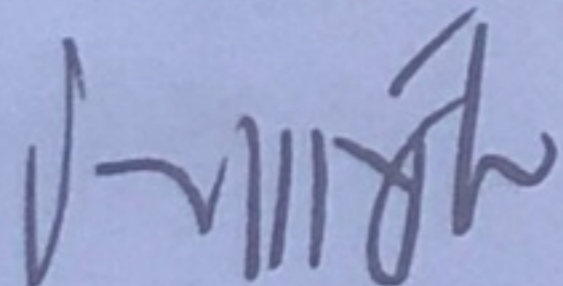
Nomor Induk Mahasiswa 06091005030

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Disetujui

Pembimbing I



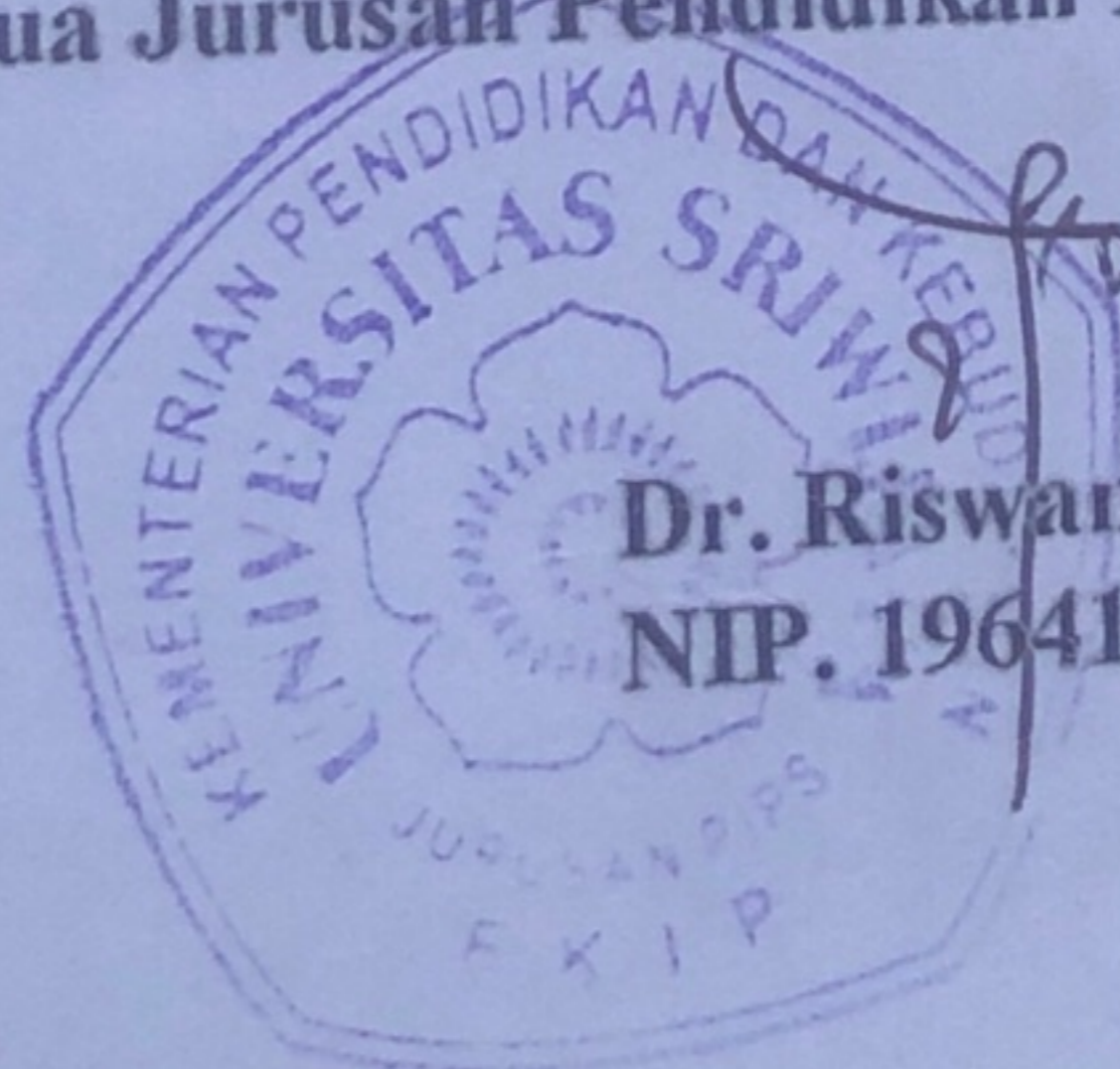
**Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd, Ph.D
NIP. 196312211989112001**

Pembimbing II

**Drs. Emil El Faisal, M.Si
NIP. 196812211994121001**

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



**Dr. Riswan Jaenudin, M. Pd
NIP. 196412251989031004**

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat Rahmat, Taufik dan Hidayah-nya jualah sehingga penulis dapat menyelesainya skripsi ini. Sholawat dan salam penulis panjatkan kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Sarjana (S1) Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya Inderalaya.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada dosen pembimbing Dra. Hj. Umi Chotimah, M. Pd, Ph. D dan Drs. Emil El Faizal, M. Si yang telah membimbing dengan penuh kesabaran dan memotivasi selama penulisan skripsi ini sehingga dapat diselesaikan.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Soefendi, M. A, Ph. D selaku Dekan FKIP UNSRI, Dr. Riswan Jaenuddin, M. Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS dan Drs. Emil El Faisal, M. Si selaku Ketua Program Studi PPKn, seluruh dosen Program Studi PPKn, serta seluruh staf pegawai di lingkungan FKIP UNSRI yang telah memberikan kemudahan dan pengurusan administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen ahli, kepala sekolah serta dewan guru dan seluruh siswa di SMA Negeri 1 Kayuagung dan tak lupa teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah bersedia membantu dalam penyelesaian skripsi ini.. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya bagi Mahasiswa FKIP Universitas Sriwijaya.

Inderalaya, Oktober 2014

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Secara Teoritis.....	5
1.4.2 Secara Praktis.....	5
1.4.2.1 Bagi Siswa.....	5
1.4.2.2 Bagi Guru.....	5
1.4.2.3 Bagi Sekolah.....	5
1.4.2.4 Bagi Peneliti.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Kemampuan Berpikir Kritis.....	6
2.1.1 Kemampuan Berpikir.....	6
2.1.2 Berpikir Kritis.....	6
2.1.3 Tujuan Berpikir Kritis.....	7
2.1.4 Keterampilan Berpikir Kritis.....	8
2.2 Metode Pembelajaran.....	9

2.3	Metode <i>Debat</i>	10
2.3.1	Pengertian Metode Pembelajaran <i>Debat</i>	10
2.3.2	Langkah-Langkah Penerapan Metode Pembelajaran <i>Debat</i>	11
2.3.3	Tujuan dan Fungsi Penggunaan Metode Pembelajaran <i>Debat</i>	14
2.3.4	Keunggulan Metode Pembelajaran <i>Debat</i>	14
2.3.5	Kelemahan Metode Pembelajaran <i>Debat</i>	15
2.4	Metode Pembelajaran <i>Isu Kontroversial</i>	16
2.4.1	Pengertian Metode Pembelajaran <i>Isu Kontroversial</i>	16
2.4.2	Langkah - Langkah Penerapan Metode Pembelajaran <i>Isu Kontroversial</i>	16
2.4.3	Kelebihan atau Keuntungan Metode Pembelajaran <i>Isu Kontroversial</i>	18
2.5	Anggapan Dasar.....	18
2.6	Hipotesis Penelitian.....	19
 BAB III METODELOGI PENELITIAN		21
3.1	Variabel Penelitian.....	21
3.2	Definisi Operasional Variabel.....	21
3.2.1	Metode Pembelajaran <i>Debat</i>	21
3.2.2	Metode Pembelajaran <i>Isu Kontroversial</i>	23
3.2.3	Kemampuan Berpikir Kritis Siswa.....	25
3.3	Populasi dan Sampel.....	26
3.3.1	Populasi.....	26
3.3.2	Sampel.....	27
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.4.1	Observasi.....	28
3.4.2	Tes.....	29
3.4.2.1	Uji Validitas.....	30
3.4.2.2	Uji Reabilitas.....	31

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....

Lampiran 1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 72

Lampiran 2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 73

Lampiran 3. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 74

Lampiran 4. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 75

Lampiran 5. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 76

Lampiran 6. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 77

Lampiran 7. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 78

Lampiran 8. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 79

Lampiran 9. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 80

Lampiran 10. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 81

Lampiran 11. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 82

Lampiran 12. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 83

Lampiran 13. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 84

Lampiran 14. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 85

Lampiran 15. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 86

Lampiran 16. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 87

Lampiran 17. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 88

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Langkah-Langkah Metode Pembelajaran <i>Debat</i>	22
Tabel 2	Langkah-Langkah Metode Pembelajaran <i>Isu Kontroversial</i>	24
Tabel 3	Indikator Kemampuan Berpikir Kritis.....	25
Tabel 4	Populasi Penelitian.....	27
Tabel 5	Sampel Penelitian.....	28
Tabel 6	Analisis Data Validasi.....	31
Tabel 7	Analisis Data Reabilitas.....	31
Tabel 8	Rekapitulasi Rata-Rata Presentase Keseluruhan Terhadap Kegiatan Belajar Siswa Di Kelas Eksperimen1.....	44
Tabel 9	Rekapitulasi Rata-Rata Keseluruhan Terhadap Kegiatan Belajar Siswa Di Kelas Eksperimen-2.....	53
Tabel 10	Perbandingan Rata-Rata Presentase Keseluruhan Terhadap Kegiatan Belajar Siswa Pada Kelas Eksperimen 1 Dan Kelas Eksperimen-2.....	55
Tabel 11	Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas Eksperimen-1.....	56
Tabel 12	Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas Eksperimen-2.....	58
Tabel 13	Perbandingan Rata-Rata Presentase Hasil Tes Siswa Terhadap Kegiatan Belajar Siswa Pada Kelas Eksperimen 1 Dan Kelas Eksperimen-2.....	59
Tabel 14	Uji Normalitas Pretest.....	60
Tabel 15	Uji Normalitas Posttest.....	60
Tabel 16	Uji Homogenitas.....	61
Tabel 17	Uji Hipotesis.....	63

LAMPIRAN

1. Rencana Usul Judul Skripsi
2. Kesediaan Membimbing Skripsi
3. Penunjukan Pembimbing Skripsi
4. Telah Dieminarkan
5. Hasil Seminar Proposal
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
7. Kisi-Kisi Observasi
8. Kisi-Kisi Soal Tes
9. Lembar Soal Tes Siswa
10. Lembar Jawaban Siswa
11. Lembar Observasi Siswa
12. Lembar Observasi Guru
13. Surat Pengantar Bantuan Penelitian Dari Dekan
14. Surat Izin Kepala Dinas Pendidikan
15. Surat Pengantar Validator
16. Lembar Validator
17. Surat Keterangan Telah Melakukan Validasi

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Perbandingan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Antara Yang Menggunakan Metode Pembelajaran *Debat* Dengan Metode Pembelajaran *Isu Kontroversial* Pada Matapelajaran PKn di SMA Negeri 1 Kayuagung. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perbandingan kemampuan berpikir kritis siswa antara yang menggunakan metode pembelajaran *debat* dengan metode pembelajaran *isu kontroversial* pada matapelajaran PKn. Populasinya adalah seluruh siswa SMA Negeri 1 Kayuagung berjumlah 599 orang. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu kelas XI IPS 1 (eksperimen-1) dan kelas XI IPS 2 (eksperimen-2). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes, sedangkan teknik analisa data dengan menggunakan uji-t. Dari hasil analisa data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan berpikir kritis siswa yang menggunakan metode pembelajaran *debat* lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan metode pembelajaran *isu kontroversial*. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis rerata observasi kemampuan berpikir kritis siswa kelas eksperimen-1 82,7% yang dikategorikan kritis sedangkan kelas eksperimen-2 64,8% yang dikategorikan cukup kritis. Berdasarkan analisis data mengenai kemampuan berpikir kritis siswa dari daftar distribusi t didapatkan $t_{0,95} = 1.677$, dari hasil penghitungan diperoleh nilai $t_{hitung} = 3.446$ sedangkan $t_{tabel} = 1.677$, dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$, tolak H_0 dan terima H_a .

Kata kunci : Metode Pembelajaran *Debat*, Metode Pembelajaran *Isu Kontroversial*, Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam keseluruhan aspek kehidupan manusia. “Hal ini disebabkan pendidikan berpengaruh langsung terhadap kehidupan manusia, perkembangan seluruh aspek kepribadian manusia” (Sukmadinata, 2010:38).

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada BAB II Pasal 3 (Kementrian Pendidikan Nasional, 2010:2) menyatakan bahwa :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan untuk membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.”

Hal tersebut menandakan bahwa pendidikan itu penting, maka dalam mencapai tujuan pendidikan nasional, seorang guru harus merencanakan dengan matang proses pembelajaran agar peserta didik dapat merasakan secara langsung dan ikut aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat membangkitkan keingintahuan peserta didik, dan kemampuan berpikirnya.

Berpikir sebagai segala aktivitas mental yang membantu merumuskan atau memecahkan masalah, membuat keputusan, atau memenuhi keinginan untuk memahami; berpikir adalah sebuah pencarian jawaban, sebuah pencapaian makna (Vincent Ruggiero dikutip Johnson, 2007:187). Berpikir adalah upaya manusia untuk membentuk konsep, memberi sebab atau membuat penentuan (Beyer dikutip Iskandar 2009:87). Berpikir merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam

merumuskan, memecahkan masalah serta membuat keputusan dalam memahami suatu permasalahan yang akan melahirkan kemampuan berpikir kritis seseorang.

Menurut Edward Glaser (dikutip dalam Fisher, 2009:3) mendefinisikan berpikir kritis sebagai:

(1) Suatu sikap mau berpikir secara mendalam tentang masalah-masalah dan hal-hal yang berada dalam jangkauan pengalaman seseorang; (2) pengetahuan tentang metode-metode pemeriksaan dan penalaran yang logis; dan (3) semacam suatu keterampilan untuk menerapkan metode-metode tersebut. Berikir kritis menuntut upaya keras untuk memeriksa setiap keyakinan atau pengetahuan asuntif berdasarkan bukti pendukungnya dan kesimpulan-kesimpulan lanjutan yang diakibatkannya.

Berpikir kritis merupakan hal penting dalam proses pembelajaran dimana siswa jika dihadapkan dengan suatu masalah mereka bisa mengembangkan kemampuan berpikir kritis mereka untuk merumuskan, memecahkan masalah serta membuat keputusan yang ada terkait dengan materi yang sedang mereka pelajari.

Namun, dalam membangkitkan kemampuan berpikir kritis siswa seorang guru harus bisa memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang tepat sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Banyak sekali metode pembelajaran yang memungkinkan dikembangkannya keterampilan berpikir siswa (penalaran, komunikasi, dan koneksi) diantaranya adalah metode pembelajaran *debat* dan metode pembelajaran *Isu Kontroversial*.

Menurut Silberman (2011:141) menyatakan bahwa sebuah *debat* bisa menjadi metoda berharga untuk meningkatkan pemikiran dan perenungan, terutama jika siswa diharapkan mengemukakan pendapat yang bertentangan dengan diri mereka sendiri. Muessing (dalam Solihatin 2012:94) menyatakan *isu kontroversial* dengan kalimat "sesuatu yang mudah diterima oleh seseorang atau kelompok tetapi juga mudah ditolak oleh orang atau kelompok lain". Isu kontroversial secara langsung menyebabkan perbedaan pendapat.

Dari uraian mengenai metode *debat* dan *isu kontroversial* tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kedua metode tersebut memiliki kesamaan, yaitu dalam

hal proses pembelajaran penggunaan metode tersebut. Kedua metode tersebut mengharapkan penyelesaian masalah, tetapi dengan menggunakan sudut pandang yang berbeda. Dimana dalam penyelesaiannya peserta didik dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok pro dan kelompok kontra.

Jadi, melalui penerapan metode pembelajaran *debat* dan *isu kontroversial* peserta didik diharapkan dapat berpikir lebih tinggi/tingkat tinggi, sehingga dapat membangkitkan kemampuan berpikir kritisnya terhadap permasalahan yang akan dibahas dalam proses pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Solihatin (2012:94) "*Isu kontroversial* secara langsung dapat membangkitkan kemampuan berpikir kritis seseorang. Melalui bacaan atau pendengarannya mengenai suatu kejadian, maka secara spontan seseorang bereaksi menentukan pada pihak mana ia berada". Silberman (2011:141) yang mengatakan bahwa "sebuah *debat* bisa menjadi metoda yang berharga untuk meningkatkan pemikiran dan perenungan, terutama jika siswa diharapkan mengemukakan pendapat yang bertentangan dengan diri mereka sendiri". Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa kedua metode tersebut sangat efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam proses pembelajaran, khususnya dalam proses pembelajaran pada matapelajaran PKn.

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu matapelajaran yang wajib diajarkan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas dalam upaya mencapai tujuan pendidikan. Karena matapelajaran PKn mampu meningkatkan kemampuan akademik peserta didik. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan kewarganegaraan dalam Permendiknas No 22 Tahun 2006 dikutip dalam (Winarno, 2013:18) yaitu "(1) Berpikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu Kewarganegaraan;..."

Dari tujuan pembelajaran PKn tersebut diketahui bahwa matapelajaran PKn menekankan peserta didik untuk memiliki kemampuan berpikir kritis, rasional dan kreatif. Namun kenyataannya di lapangan saat peneliti melakukan observasi di SMA Negeri 1 Kayuagung, dalam proses pembelajaran PKn sebagian siswa menganggap PKn sebagai mata pelajaran yang membosankan, kurang menarik dan cenderung

monoton. Selain melalui observasi peneliti juga melakukan wawancara dengan guru matapelajaran PKn, guru menyatakan bahwa telah menggunakan berbagai macam metode untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa namun masih ada kelas yang kemampuan berpikir kritisnya masih kurang. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk membandingkan antara metode pembelajaran *debat* dengan metode pembelajaran *isu kontroversial* yang mana kedua metode tersebut efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang:

“Perbandingan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI Antara Yang Menggunakan Metode Pembelajaran *Debat* dengan Metode Pembelajaran *Isu Kontroversial* Pada Matapelajaran PKn Di SMA Negeri 1 Kayuagung”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana perbandingan kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI antara yang menggunakan metode pembelajaran *Debat* dengan metode pembelajaran *Isu Kontroversial* pada Matapelajaran PKn di SMA Negeri 1 Kayuagung?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI antara yang menggunakan metode pembelajaran *debat* dengan metode pembelajaran *isu kontroversial* pada matapelajaran PKn di SMA Negeri 1 Kayuagung.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik itu secara teoritis maupun secara praktis, yaitu:

1.4.1 Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu dan pengetahuan yang berhubungan dengan perbandingan kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI antara yang menggunakan metode pembelajaran *debat* dengan metode pembelajaran *isu kontroversial* pada matapelajaran PKn di SMA Negeri 1 Kayuagung.

1.4.2 Secara Praktis

1.4.2.1. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan kepada siswa mengenai berbagai macam metode yang dapat membangkitkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI baik dengan menggunakan metode pembelajaran *debat* maupun dengan metode pembelajaran *isu kontroversial* pada matapelajaran PKn di SMA Negeri 1 Kayuagung.

1.4.2.2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi guru-guru PKn di SMA Negeri I Kayuagung mengenai perbandingan kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI antara yang menggunakan metode pembelajaran *debat* dengan metode pembelajaran *isu kontroversial* pada matapelajaran PKn.

1.4.2.3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan variasi pembelajaran yang diberlakukan di SMA Negeri I Kayuagung.

1.4.2.4. Bagi Peneliti

Dapat dijadikan bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional dengan membandingkan kemampuan berpikir kritis siswa antara yang menggunakan metode pembelajaran *debat* dengan metode pembelajaran *isu kontroversial* pada matapelajaran PKn.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Raya Palembang-Prabumulih, Indralaya Ogan Ilir 30662
(0711) 580058, 580058 Fax (0711) 588058

Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada.
Yth. Dosen
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sriwijaya
Di Indralaya

Sehubungan dengan persetujuan program studi terhadap usul judul skripsi mahasiswa:

Nama : Siska Christiyani
Nim : 06091005030
Jurusan : Pendidikan IPS
Prodi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Perbandingan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA Negeri 1 Kayuagung antara yang Menggunakan Metode Pembelajaran *Debat* dengan Metode Pembelajaran *Isu Kontroversial* Pada Matapelajaran PKn.

Kami mengharapkan saudara bersedia menjadi pembimbing utama / pembimbing pembantu, dengan susunan sebagai berikut :

No	Nama Pembimbing	Jabatan dan Tanda Tangan
1	Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd Nip. 196312211989112001	Pembimbing Utama
2	Drs. Emil El Faisal, M.Si Nip. 196812211994121001	Pembimbing Pembantu

Atas kerjasama yang baik selama ini, kami ucapkan terima kasih.

a.n Ketua Jurusan IPS
Ketua Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Drs. Emil El Faisal, M.Si
Nip. 196812211994121001

DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, Soli. 2010. *Strategi pembelajaran 3 SKS*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional.
- Azis. 2009. *Pengaruh Model Pembelajaran Debat Terhadap Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Pada Pembelajaran PKn di SMA*. Jakarta: UPI.
- Candra. 2012. *Penerapan Model Debat dalam Pembelajaran Budaya Demokrasi untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa (Penelitian Tindakan Kelas Pada Pembelajaran PKn di Kelas XI IPA 1 SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung*. Bandung: Pascasarjana UPI.
- Fisher, Alec. 2009. *Berpikir Kritis Sebuah Pengantar*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Indrawati, Henny. 2012. *Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa Melalui Implementasi Model Controversial Issues Pada Mata Kuliah Ekonomi Sumberdaya Manusia Dan Alam*. Pekbis Jurnal, Vol.4, No.1, Maret 2012: 63-70. Riau
- Iskandar. 2009. *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*. Ciputat: Gaung Persada (GP) Press.
- Ismail. 2008. *Metode-Metode Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Johnson, Elaine B. 2007. *Contextual Teaching & Learning Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasikkan dan Bermakna*. Bandung: Penerbit MLC.
- Kementrian Pendidikan Nasional. 2010. UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Silberman, Melvin L. 2011. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusamedia.
- Solihatini, Etin. 2012. *Strategi Pembelajaran PPKN*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Subana, dkk. 2000. *Statistik Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.

- Sudjana, Nana & Ibrahim. 2010. *Penelitian dan penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Uno. B, Hamzah & Mohamad Nurdin. 2011. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menarik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winarno. 2013. *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Isi, Strategi, dan Penilaian*. Jakarta: Bumi Aksara.